

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, pendidikan di sekolah dasar merupakan investasi kritis yang menentukan masa depan individu dan masyarakat. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Inti pelaksanaan pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini merupakan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini, masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, menyempurnakan pengadaan buku, alat pembelajaran, dan perbaikan sarana prasarana pendidikan sekolah. Menurut Sudjana (Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi psikologi, motivasi, kecerdasan, kemampuan kognitif, minat dan bakat. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

Menurut Amral dan Asmar (2020:9) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V-B dan V-C menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah, berlangsung satu arah dan masih menekankan pada perubahan kemampuan berfikir yang masih rendah, belum memaksimalkan kemampuan hasil belajar siswa. Menurut Aziz (Irfan dkk , 2019:264) Motivasi untuk belajar adalah kekuatan Secara internal itu adalah hal yang disadari mencapai kegiatan belajar anak tujuan khusus yang dihasilkan perubahan prestasi belajar. Menurut Uno (Oktaviani&Dewi, 2021:71), Motivasi belajar adalah dorongan dalam pikiran seseorang untuk mengubah perilaku mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan dan hasil belajar mereka.

Proses pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk pondasi pengetahuan dasar bagi siswa, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Pembelajaran yang efektif tidak hanya mengandalkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada metode serta media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar dimana minat dan motivasi belajar siswa masih sangat dipengaruhi oleh daya tarik pengajian materi.

Kondisi pembelajaran di SD Negeri 060973 Medan Selayang, pelajaran IPAS sering kali dianggap sulit oleh siswa, yang tercermin dari hasil belajar yang kurang memuaskan. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di kelas juga turut mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap

materi yang disampaikan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya inovatif dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Permasalahan tersebut diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep dan kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 060973 Medan Selayang, peneliti menemukan adanya permasalahan siswa dalam kelas V yakni kurangnya kemampuan berfikir kreatif siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil pembelajaran siswa pada pelajaran IPAS masih berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil belajar siswa ini bisa dilihat melalui tabel berikut.

Table 1.1 Data Hasil Nilai Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD 060973 Medan Selayang tahun ajaran 2024/2025.

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Jumlah Lulus KKTP	Jumlah Tidak Lulus KKTP
V-B	25	70	12	13
V-C	25	70	8	17
JUMLAH	50		20	30

Sumber : Guru Kelas V SDN 060973 Medan Selayang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang pada mata pelajaran IPAS kelas V-B sebanyak 25 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa, serta 12 siswa yang mencapai KKTP yaitu diatas 70. Sedangkan di kelas V-C siswa yang mencapai nilai KKTP sebanyak 8 siswa, serta siswa yang tidak mencapai KKTP sebanyak 12 siswa. Hal ini dapat kita ketahui bahwa hasil belajar IPAS kelas V-C lebih rendah dibandingkan nilai hasil belajar IPAS kelas V-B.

Hasil observasi tersebut, diketahui bahwa mata pelajaran IPAS termasuk salah satu mata pelajaran yang masih membosankan bagi siswa. Pada mata

pelajaran ini juga terdapat materi sifat-sifat cahaya. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari mengenai sifat sifat cahaya, maka diperlukan media interaktif yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pada materi pembelajaran dibutuhkan sebuah media yang sesuai serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Akan lebih baik jika dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang mampu merangsang perhatian, minat, motivasi, pikiran, perasaan siswa, dan melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga pembelajaran tidak melibatkan siswa tertentu saja.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif, relevan perlu diperhatikan agar pembelajaran berjalan secara optimal, efisien, dan efektif serta merangsang keingintahuan peserta didik seperti dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*. Media pembelajaran *scrapbook* merupakan suatu bentuk media kreatif yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan dengan menggabungkan berbagai elemen visual, seperti gambar, teks, kliping, dan hiasan yang disusun dalam bentuk album atau buku. *Scrapbook* dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat konsep atau informasi yang disajikan.

Menggabungkan elemen estetika dan personalisasi, *scrapbook* juga memungkinkan guru maupun siswa untuk mengekspresikan ide atau materi pelajaran secara kreatif. Media ini efektif digunakan untuk berbagai jenjang pendidikan, baik untuk tugas individu maupun kelompok, dan dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran.

Oleh karena itu, media pembelajaran tersebut perlu diterapkan dengan tepat pada materi sifat sifat cahaya agar kualitas pembelajaran di dalam kelas menjadi semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah adalah suatu hal yang harus diselesaikan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah.
- 2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di kelas sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Kurangnya kemampuan berfikir kreatif siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan media *Scrapbook* pada pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?
- 2) Bagaimana hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media *Scrapbook* pada pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?
- 3) Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media *Scrapbook* pada pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* di kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* di kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025.
- 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh yang *signifikan* terhadap hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media *Scrapbook* kelas V SD Negeri 060973 Medan Selayang TA 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan pedoman untuk mengatasi masalah dengan penggunaan media *Scrapbook* sebagai salah satu alat alternatif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan media *Scrapbook* dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- 3) Bagi siswa, memberi pengetahuan penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* tentang materi sifat sifat cahaya.